Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Penyesuaian Diri

a. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri pada prinsipnya adalah suatu proses yang mencakup respons mental dan tingkah laku, dengan mana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik dan frustasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan di mana ia tinggal.[11] Selain itu, penyesuaian diri juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan behavioral yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada.[12]

b. Karakteristik Penyesuaian Diri

1) Penyesuaian Diri Secara Positif
   a) Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional.
   b) Tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis.
   c) Tidak menunjukkan adanya frustasi pribadi.

[11]Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 193.

[12]Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Op.Cit.*,hlm. 175.

d) Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri.
e) Mampu dalam belajar.
f) Menghargai pengalaman.
g) Bersikap realistik dan objektif.

2) Penyesuaian Diri yang Salah
a) Reaksi bertahan.
b) Reaksi menyerang.
c) Reaksi melarikan diri.[13]

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Schneiders mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

1) Kondisi fisik dan faktot-faktor yang mempengaruhinya, meliputi hereditas, kondisi fisik, kesehatan, sistem syaraf, kelenjar, dan otot.
2) Perkembangan dan kematangan, khususnya intelektual, sosial, moral, dan emosi.
3) Kondisi psikologis, meliputi pengalaman, proses belajar, pembiasaan, frustasi, dan konflik.
4) Kondisi lingkungan, khususnya lingkungan rumah, keluarga, sekolah, dan masyarakat.
5) Faktor kebudayaan, termasuk agama.[14]

2. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[15]

---

[13]Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, hlm. 224-228.
[14]Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 69.
[15]Depdikbud, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Macam-macam Keaktifan

Menurut Ramayulis keaktifan mencakup keaktifan jasmani dan rohani. Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi:

1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demontrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, dan sebagainya.
2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah, dan sebagainya.
4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin, dan sebagainya.
5) *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, patron, dan sebagainya.
6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
7) *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan, dan sebagainya.
8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.[16]

3. Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi

a. Pengertian dan Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan BK yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan.[17] Ada beberapa alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan, yaitu untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan

[16]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalamulia, 2008), hlm. 243-244.
[17]Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 119.

dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya, serta memungkinkan individu untuk dapat menentukan arah hidupnya. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat.[18]

b. Pengertian dan Tujuan Bidang Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami, menilai dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristi kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.[19] Menurut Mulyadi, jenis bimbingan pribadi ini membantu individu untuk mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi sebagai akibat kekurangmampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan aspek-aspek perkembangan, persahabatan, keluarga, cita-cita, seks, konflik pribadi dan sebagainya.[20] Adapun menurut Hallen, dalam bidang bimbingan pribadi, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan

[18]Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 77.

[19]Riswani, *Antologi Penelitian Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), hlm. 35.

[20]Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.[21]

c. Materi Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi

Materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, yaitu:

1) Informasi pengembangan pribadi.
2) Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar.
3) Informasi pendidikan tinggi.
4) Informasi jabatan.
5) Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagamaan, sosial budaya, dan lingkungan.[22]

Menurut Suhertina, jenis dan jumlah informasi tidak terbatas namun dalam rangka pelayanan BK hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu:

1) Informasi Pendidikan
   Dalam lembaga pendidikan siswa sering dihadapkan pada masalah atau kesulitan seperti kesulitan menentukan program studi, penyesuaian diri dengan program studi, penyesuaian diri terhadap suasana belajar, putus sekolah, pemilihan sekolah, dan lain – lain.
2) Informasi Jabatan
   Saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan masa yang sangat sulit. Kesulitan itu tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok tetapi juga pada penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki, oleh sebab itu pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasuki diperoleh melalui penyajian layanan informasi jabatan.
3) Informasi Sosial Budaya
   Informasi sosial budaya sangat perlu diberikan pada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang keadaan sosial budaya.[23]

[21]Hallen, *Op.Cit*., hlm. 72.
[22]Samsul Munir Amin, *Op.Cit.*, hlm. 288.
[23]Suhertina, *Op.Cit.*, hlm. 120 – 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun pokok-pokok materi bidang bimbingan pribadi sebagai berikut:

1) Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2) Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranannya di masa depan.
3) Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif.
4) Pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penanggulangannya.
5) Pemantapan kemampuan mengambil keputusan.
6) Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya.
7) Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara rohaniah maupun jasmaniah.[24]

d. Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan, mencakup kegiatan:
   a) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan.
   b) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan.
   c) Menetapkan subjek sasaran layanan.
   d) Menetapkan narasumber.
   e) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan.
   f) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2) Pelaksanaan, mencakup kegiatan:
   a) Mengorganisasikan kegiatan layanan.
   b) Mengaktifkan peserta layanan.
   c) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
3) Evaluasi, mencakup kegiatan:
   a) Menetapkan materi evaluasi.
   b) Menetapkan prosedur evaluasi.
   c) Menyusun instrumen evaluasi.

[24]Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d) Mengaplikasikan instrumen evaluasi.
e) Mengolah hasil aplikasi instrumen.

4) Analisis hasil evaluasi, mencakup kegiatan:
a) Menetapkan norma atau standar evaluasi.
b) Melakukan analisis.
c) Menafsirkan hasil analisis.

5) Tindak lanjut, mencakup kegiatan:
a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut.
b) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait.
c) Melaksanakan rencana tindak lanjut.

6) Pelaporan, mencakup kegiatan:
a) Menyusun laporan layanan informasi.
b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau madrasah).
c) Mendokumentasikan laporan.[25]

4. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi terhadap Penyesuaian Diri Siswa

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori beberapa faktor penyesuaian diri diantaranya adalah proses belajar dan intelektual.[26] Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.[27] Penilaian proses belajar-mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Menurut Nana Sudjana, keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

a. turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya,
b. terlibat dalam pemecahan masalah,
c. bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya,
d. berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah,

[25]Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 152.
[26]Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Op.Cit*., hlm. 181.
[27]Martinis Yamin, *Op.Cit*., hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru,
f. menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya,
g. melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis,
h. kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.[28]
i. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.[29]

Kemauan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respon-respon dan sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap ke dalam diri individu melalui proses belajar. Selain itu, inteligensi juga sangat penting bagi perolehan perkembangan gagasan, prinsip, dan tujuan yang memainkan peranan penting dalam proses penyesuaian diri.

Oleh karena itu, siswa dituntut untuk memiliki penyesuaian diri, dengan adanya penyesuaian diri maka siswa dapat mengatasi konflik mental, frustasi, kesulitan pribadi dan sosial yang berhubungan dengan dirinya terutama dalam menjalani pendidikan di sekolah. Hubungan diantara variabel X dan Y adalah semakin baik keaktifan siswa dalam layanan informasi bidang bimbingan pribadi semakin baik pula penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

[28]Nana Sudjana, *Loc.Cit.*
[29]Martinis Yamin, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain.

1. *Hubungan antara Perilaku Over Protective Orangtua dengan Penyesuaian Diri Remaja pada Siswa Kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru* diteliti oleh Bobi Ardas, seorang mahasiswa jurusan Psikologi fakultas Psikologi UIN Suska Riau pada tahun 2010. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bobi Ardas memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada remaja yang berstatus siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hubungan yang dihasilkan dalam penelitian ini tergolong sedang dengan nilai (*r*) sebesar -0.433 berkisar 0.40 – 0.599. Artinya perilaku *over protective* orang tua memberikan dampak yang sedang terhadap penyesuaian diri remaja.
2. *Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan* diteliti oleh Octavia Arlina Shahara, seorang mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2013. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Octavia Arlina Shahara memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan bimbingan pribadi sosial dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu 1) Persiapan meliputi menentukan personil, alat *assessment* dan identifikasi siswa juga kategori siswa terisolir 2) Pelaksanaan meliputi menyusun program dan

implementasi program penanganan 3) Evaluasi hasil pelaksanaan dan 4) Tindak lanjut hasil pelaksanaan. Metode yang digunakan yaitu melalui metode langsung dan tidak langsung. Terdapat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan. Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan sistem yang baik antara guru BK dan personil lainnya, penerapan metode yang tepat dan kompetensi yang dimiliki oleh guru BK. Sedangkan faktor penghambat dari berjalannya proses bimbingan pribadi sosial ini yaitu kurang kerjasamanya dari orang tua atau wali siswa.

3. *Program Bimbingan Pribadi untuk Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa (Studi pada Siswa Kelas X di MAN Wonokromo Bantul)* diteliti oleh Fitriyanti Purnama Sari, seorang mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitriyanti Purnama Sari memberikan kesimpulan bahwa metode bimbingan yang digunakan adalah 1) metode langsung, yang meliputi: a) bimbingan informasi individual, b) bimbingan penasihatan individual, c) pengajaran remedial individual, d) penyuluhan individual. 2) metode tidak langsung, yang meliputi: a) bimbingan informasi individual, b) bimbingan penasihatan individual. Adapun bentuk bimbingan pribadi yang digunakan meliputi: a) bimbingan informasi individual, b) bimbingan penasihatan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individual, c) pengajaran remedial individual, dan d) penyuluhan individual.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh tiga orang peneliti di atas hanya sebatas ini, sehingga berbeda dengan yang dilakukannya dengan yang penulis lakukan. Penulis lebih memfokuskan penelitian ini pada pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoretis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran penulis sekaligus untuk memudahkan penelitian. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Konsep kajian ini berkenaan dengan pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

1. Penyesuaian Diri *(Dependent Variable)*

Penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan.[30]

[30]Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, hlm. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Mereka yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif dapat dilihat pada indikator di bawah ini:

a. Siswa tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional.
b. Siswa tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis.
c. Siswa tidak menunjukkan adanya frustasi pribadi.
d. Siswa memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri.
e. Siswa mampu dalam belajar.
f. Siswa menghargai pengalaman.
g. Siswa bersikap realistik dan objektif.

2. Keaktifan Siswa Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi *(Independent variable)*

Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[31] Keaktifan siswa dapat dilihat pada indikator di bawah ini:

a. Hadir sesuai jadwal ketika layanan informasi bidang bimbingan pribadi dilaksanakan
b. Mengerjakan tugas layanan informasi bidang bimbingan pribadi
c. Menjawab pertanyaan guru bimbingan konseling ketika diberikan kesempatan untuk bertanya atau sebaliknya
d. Memperhatikan penjelasan guru bimbingan konseling ketika layanan informasi bidang bimbingan pribadi dilaksanakan
e. Membuat catatan yang dianggap perlu selama proses layanan

[31]Depdikbud. *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

f. Serius mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi dari awal hingga akhir

g. Menerapkan apa yang telah diperolehnya dari layanan informasi bidang bimbingan pribadi dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru berbeda – beda.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek/subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.[32] Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

[32]Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau